

ABSTRAK

Gofar, Abdul. 2014 Tesis, judul: pembelajaran fiqh berbasis demokrasi multikultural di madrasah diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang disebut-sebut sebagai bangsa yang majemuk (plural). Kemajemukan dan multikulturalitas mengisyaratkan adanya perbedaan. Bila dikelola secara benar, kemajemukan dan multikulturalitas menghasilkan kekuatan positif bagi pembangunan bangsa. Sebaliknya, bila tidak dikelola secara benar, kemajemukan dan multikulturalitas bisa menjadi faktor destruktif dan menimbulkan bencana dahsyat, termasuk gejala-gejala sosial yang ditimbulkan baik di internal umat Islam maupun antar agama, suku, kelompok dan lain sebagainya. Pembelajaran fiqh berbasis demokrasi multikultural baik di lingkungan pesantren maupun madrasah diniyah mutlak dibutuhkan dalam rangka ikut memberikan pemahaman maupun pengaplikasian keilmuan peserta didik yang toleran, mampu menyadari serta mensikapi perbedaan yang ada dengan positif, dan memberikan bekal pemahaman sebagai warga negara yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui desain pembelajaran fiqh berbasis demokrasi multikultural, implementasi pembelajaran fiqh demokrasi multikultural, serta untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan maupun kegagalan pembelajaran fiqh berbasis demokrasi multikultural di madrasah diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif-Kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan cara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran fiqh berbasis demokrasi multikultural di madrasah diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan sudah dilakukan sejak tahun 2010 berawal dari dawuh pengasuh pondok pesantren Ngalah yaitu KH. Sholeh Bahrudin tentang pentingnya memberika bekal wawasan yang luas, luwes serta ikut serta meneguhkan NKRI kepada santri, hal semacam ini sebenarnya sudah menjadi model pendidikan di yayasan Darut Taqwa Sengonagung-Purwosari-Pasuruan sejak dahulu didirikan sehingga juga berimplikasi pada model pembelajaran di madrasah diniyah Darut Taqwa Sengonagung.

Desain kurikulumnya dengan dimasukkan pada kurikulum madrasah diniyah dengan dikolaborasikan dengan materi kitab kuning (*fathūl muin*), materi yang dikembangkan bersumber dari buku ensiklopedi fiqh *jawābul masāil* serta dalam pengimplemantasiannya pembelajaran fiqh berbasis demokrasi multikultural dilakukan secara khusus dan secara umum, kelebihan dan kekurangan pembelajaran fiqh berbasis demokrasi multikultural di madrasah diniyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan berdasarkan analisa sudah berjalan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya namun ada beberapa kendala seperti kurangnya waktu, kurang meratanya kemampuan guru dalam mendesai pembelajaran, maupun jam belajar siswa yang kurang tepat, tetapi hal itu sudah dilakukan penyesuaian dan pengoptimalan.